

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan.¹ Penelitian lapangan ini merupakan suatu metode dalam menemukan secara spesifik dan realistis mengenai apa yang terjadi dalam suatu masyarakat atau organisasi. Mengadakan suatu penelitian lapangan mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi dengan dijelaskan dalam bentuk gejala atau proses sosial. Penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam suatu masyarakat atau organisasi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif-deskriptif, yakni penelitian yang menggunakan kasus dalam menjelaskan sebuah fenomena dan menghubungkan dengan teori tertentu.² Penelitian Kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 17

² Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 20

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diharapkan mampu mendapatkan data yang akurat. Dilihat dalam sifat penyajian suatu data data, penulis menggunakan metode deskriptif yakni metode deskriptif adalah penelitian yang tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau produksi.⁴ Penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi fundraising zakat, infak dan sedekah dalam Business Model Canvas di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini maka Peneliti menentukan lokasi disebuah akan lembaga Zakat yang berada di Tulungagung . Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung yang beralamat di Jl. Mayor Sujadi Jepun No. 172, Jepun, Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Tepatnya untuk dapat mendapatkan semua informasi terkait strategi dalam proses fundraising dimana terdapat muzakki individu dan muzakki perusahaan serta apa saja yang diberikan lembaga pada muzakki sehingga muzakki tersebut akan tetap membayarkan dana zakat di lembaga.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hlm 6

⁴ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi diLengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung PT. Rosdakarya, 2002), hlm. 24

4. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa instrumen atau alat pengumpul utama pada proses pengumpulan data kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan instrumen secara terus menerus melakukan sebuah observasi atau pengamatan dan melakukan wawancara dengan beberapa sumber.⁵ Dalam melakukan sebuah penelitian kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti juga diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai rumusan masalah dengan melakukan pengumpulan data, peneliti akan melakukan sebuah pengamatan dan wawancara mengenai fundraising zakat, infak dan sedekah dalam *Business Model Canvas* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

5. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi, dan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk keperluan.⁶ Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:⁷

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti yang akan menggunakan data tersebut. Data primer yang didapat

⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif (Proses dan aplikasi)*, (Jakarta:Indeks, 2012), hlm. 62

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Jaya, 2006)

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 79

oleh peneliti berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada waktu peneliti melakukan penelitian langsung terjun ke lapangan yaitu yang berasal dari hasil melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai analisis strategi *fundraising* zakat, infak dan sedekah dalam model *Business Model Canvas* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang didapat tidak secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti yang membutuhkan data tersebut. Data ini diperoleh dari referensi buku, internet serta Undang-undang tentang pengelolaan Zakat, majalah BAZNAS, serta daftar proses *fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS.

Sumber data adalah merupakan suatu subjek darimana data diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data seperti yang diinginkan. Metode kualitatif pada teknik pengumpulan data terdapat bermacam-macam antara lain :

1. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti. Objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat dalam tiga komponen utama diantaranya adalah *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁸ Dalam melakukan observasi dalam suatu penelitian, peneliti akan melakukan penelitian mengenai strategi perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan serta kendala-kendala dalam proses *fundraising* di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan dalam suatu penelitian yang terjadi dalam suatu tanya jawab secara langsung melalui lisan dimana ada dua orang atau lebih bertatap muka dan menjelaskan secara langsung mengenai informasi-informasi yang akan didapat.⁹ Teknik wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara tak terstruktur, wawancara ini bersifat bebas iramanya,¹⁰ dimana peneliti melakukan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 312

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 70

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi....*, hlm. 190

Tabel 3 : Nama- nama Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Waktu Wawancara
1.	Drs. H. Budianto, MM	Wakil Ketua I Bidang Penghimpunan	8 Januari 2019 22 Februari 2019
2.	Ahmad Ginanjar Priosaputra, S.E	Staf Penghimpunan	22 Februari 2019 8 Maret 2019
3.	Astri Latifah, S. E	Staf Perencanaan dan Pelaporan	8 Maret 2019
4.	Ahmad Balya	Muzaki	26 Februari 2019

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia. Metode ini dilakukan dilakukan dengan melihat catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹¹ Dokumentasi yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu buku, Peraturan BAZNAS, Buletin BAZNAS, dan daftar hadir sosialisasi tentang zakat, infak dan sedekah dalam proses *fundraising*.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata catatan hasil observasi yang selanjutnya digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh. Menurut Bogdan dan Biklen Analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hlm. 66

dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu:

Analisis selama dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yaitu:¹³

a. Analisis *data reduction* (reduksi data)

Merangkum data. Merangkum data adalah memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 248

¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Terapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 233

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk mendapat keabsahan temuan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Tjejep sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin, triangulasi merupakan prosedur peninjauan kesahihan atau kesahan data melalui indeks-indeks intern yang dapat membrikan bukti sesuai.¹⁴ Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan dua macam triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data *fundraising* zakat, infak

¹⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 76

dan sedekah kepada komisioner dan staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh akan di *cross check* dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Apabila terjadi pada data yang dihasilkan berbeda antara satu sama lain, maka peneliti akan melakukan suatu diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk dapat memastikan data yang benar diantara keduanya.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian sangat diperlukan supaya dalam proses penelitian lebih terstruktur dan fokus. Berikut tahap-tahap yang dilakukan peneliti:¹⁵

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditamba dengan satu penrtimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

a. Menyusun rancangan penelitian

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hlm. 127

Penyusunan rancangan pada suatu penelitian dimulai dengan pengajuan proposal yang merupakan suatu hal utama yang dilakukan sebelum memasuki tahap pada penelitian.

b. Memilih lapangan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi No. 172, Japun. Mengingat Organisasi Pengelola Zakat ini melakukan kegiatan *fundraising* Zakat, Infak dan sedekah yang didapat dari muzakki individu dan muzakki kelompok, dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui apa saja strategi yang dilakukan dalam proses *Fundraising* dengan melihat dalam *Business Model Canvas* mengenai bagaimana proses mencari donatur sampai menjaga kerja sama dan membangun kepercayaan pada donatur.

c. Mengurus Perizinan

Perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian diantaranya adalah surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Maksud dan Tujuan Penjajakan adalah berusaha mengenal segala unsur sosial, fisik, dan keadaan alam. Jika peneliti telah mengenalnya, maksud dan tujuan lainnya ialah untuk membuat peneliti mempersiapkan diri, mental dan fisik, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Pengenalan lapangan dimaksudkan pula untuk menilai keadaan, situasi, latar dan konteksnya.

Pengenalan dan peninjauan membuat peneliti menjadi dari salah satu bagian anggota kelompok tertentu yang ditelitinya, hal tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi pada lembaga tersebut yakni Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain yakni ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, wakil ketua 1 bidang pengumpulan, wakil ketua II bidang pendistribusian dan pendayagunaan, wakil ketua III bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan, wakil ketua IV bidang administrasi, sumber daya manusia, dan umum. direktur Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, serta staf Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian sangat perlu dipersiapkan sebelum terjun dalam proses penelitian demi kelancaran proses penelitian yang akan dilakukan tidak hanya memerlukan perlengkapan fisik tetapi juga seperti alat tulis, berupa pensil, pulpen, buku, kamera dan alat perekam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memasuki pekerjaan di Lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, peneliti juga perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan fisik seperti cara berpakaian pun hendaknya diberi perhatian lebih oleh peneliti, sesuai dengan kebiasaan, adat, dan tata cara berpakaian dan berpenampilan serta bertingkah laku baik agar penelitian berjalan dengan lancar. Hendaknya peneliti juga membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti. Dengan demikian peneliti dengan subjek dapat bekerja sama dan bertukar informasi.

b. Memasuki Lapangan

Keakraban hubungan yakni hubungan yang dimaksud adalah sikap peneliti yang hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina berupa *rapport*. Rapport adalah hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Pada waktu tela memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, sehingga mampu mendapatkan hasil yang sesuai.

c. Berperan Serta dan Mengumpulkan Data

Alat penelitian yang penting yang biasa digunakan adalah catatab lapangan. Catatan lapangan tidak lain adalah catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan,

wawancara, dalam bentuk kata kunci, singkatan-singkatan, hal pokok yang berisi tentang pengalaman, tindakan, orang dan pembicaraan.

d. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yang dilakukan adalah dengan memilih data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, beserta catatan lapangan berdasarkan rumusan masalah. Setelah data tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan adanya hasil berupa data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan sampai pada penulisan hasil laporan.